

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan teknologi pada saat ini terus berkembang seiring dengan kebutuhan manusia yang menginginkan kemudahan, kecepatan, dan keakuratan dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu, kemajuan teknologi informasi harus terus diupayakan dan ditingkatkan kualitas dan kuantitas. Salah satu kemajuan di dalam Bidang teknologi yaitu adanya sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola kegiatan usahanya[1].

UD Subur Sejahtera Tani merupakan usaha dagang yang bergerak dibidang penjualan alat – alat pertanian, pupuk dan obat – obatan pertanian. UD. Subur Sejahtera Tani berada di Jln. Binjai – Bohorok, Sri Jadi/Perpulungan, Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Pada saat ini UD. Subur Sejahtera Tani dalam menjalankan proses bisnisnya mengalami kendala yaitu belum ada pencatatan data persediaan sehingga sulit untuk mengetahui informasi stok barang yang ada di gudang baik dari jenis barang dan jumlah barang sehingga pemilik harus mengecek barang ke gudang secara langsung. Untuk proses pembelian UD. Subur Sejahtera Tani tidak terkontrol karena sering mengalami kesalahan dalam pembelian barang dimana pemilik sering membeli barang yang jumlah stok masih banyak digudang dan barang yang jumlahnya sedikit tidak dibeli lagi. Hal ini disebabkan UD. Subur Sejahtera Tani tidak memiliki keterangan terperinci mengenai informasi data persediaan. UD. Subur Sejahtera Tani hanya menggunakan nota supplier sebagai referensi untuk proses pembelian berikutnya namun nota tersebut sering hilang dan terselip karena digabungkan dalam satu tumpukan kertas, dalam nota *supplier* tersebut pemilik hanya bisa memantau daftar harga dan beberapa informasi penting yang lain saat melakukan kegiatan pembelian. Selain itu pada proses penjualan barang yang ada di UD. Subur Sejahtera Tani pelanggan harus datang ke lokasi atau menelepon untuk melakukan pemesanan. Pengelolaan operasional pada UD. Subur Sejahtera Tani seperti pencatatan laporan penjualan masih dilakukan dibuku dan arsip. Arsip tersebut merupakan kumpulan faktur – faktur penjualan setiap periode. Ketika pemilik ingin membuat laporan penjualan per periode ke buku besar harus merekap seluruh informasi dari arsip yang dikumpulkan, maka kemungkinan akan rentan terjadi kesalahan atau human error saat menghitung seluruh total laporan penjualan. Dalam melakukan

penjualan UD. Subur Sejahtera Tani memperbolehkan pelanggan untuk berhutang dengan syarat dan jangka waktu yang ditentukan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengangkat masalah yang ada untuk menemukan penyelesaian, sehingga perlu diciptakannya suatu rancangan sistem informasi dalam tugas akhir ini dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Pada UD. Subur Sejahtera Tani”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas bahwa masalah yang dihadapi oleh UD. Subur Sejahtera Tani, yaitu:

1. Pencatatan dan informasi persediaan belum tersedia.
2. Sering melakukan pembelian barang yang jumlah stok masih banyak digudang sedangkan barang yang jumlahnya sedikit tidak dilakukan pembelian.
3. Pencatatan laporan penjualan masih dilakukan dibuku besar yang direkap dari arsip sehingga rentan terjadi kesalahan dalam penghitungan total penjualan atau *human error*.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pembelian, persediaan, dan penjualan secara terkomputerisasi pada UD. Subur Sejahtera Tani.

Adapun manfaat dari hasil rancangan sistem informasi ini nantinya dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengembang untuk pengembangan sistem lebih lanjut yang dapat membantu UD. Subur Sejahtera Tani.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dari sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada UD. Subur Sejahtera Tani, yaitu:

1. Masukan (*input*) mencakup data barang, data pelanggan, data penjualan, data penyesuaian barang, data pembayaran piutang, data *supplier*, data pesanan pembelian, dan data penerimaan pembelian.
2. Rancangan proses meliputi proses penjualan, proses pembayaran piutang, proses pesanan pembelian barang, proses penyesuaian barang, proses pencatatan persediaan, proses penerimaan barang dan pembuatan laporan.

3. Keluaran (*output*) yang dihasilkan dari perancangan sistem informasi ini yaitu laporan penjualan, laporan pesanan pembelian, faktur pembayaran piutang, laporan penyesuaian barang, laporan persediaan, faktur penjualan, laporan pembayaran piutang, laporan *supplier*, laporan pelanggan, laporan data barang, laporan penerimaan pembelian.
4. Sistem informasi yang dirancang berbasis desktop, perancangan antarmuka menggunakan Microsoft Visual Studio 2015, perancangan *database* menggunakan SQL Server 2017 dan menggunakan SAP *Crystal Report 2013* dalam pembuatan laporan.
5. Perancangan sistem informasi menggunakan metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)*.
6. Metode pencatatan persediaan yang diperlukan yaitu *FIFO*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL